

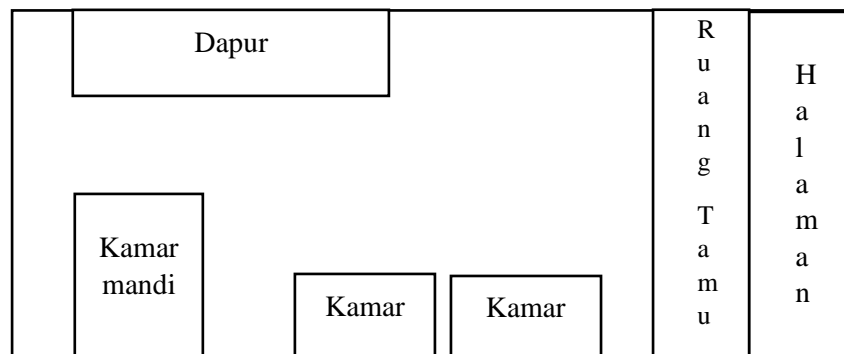
BAB III TINJAUAN KASUS

A. PENGKAJIAN

Pengkajian dilakukan oleh Dwi Puspita Sari, dilakukan pada hari Selasa tanggal 25 Agustus 2023 di wilayah kerja puskesmas Sleman, dengan klien bernama Tn.A beralamat didusun Bejen kelurahan Caturharjo. Klien merupakan Pensiunan PNS dengan usia 68 tahun riwayat Pendidikan klien adalah S1. Dan saat ini klien menderita Hipertensi klien tidak memiliki riwayat penyakit menular, klien sudah melakukan vaksin sebanyak 3 kali covid-19, asuransi Kesehatan menggunakan BPJS.

1. Tujuan perawatan individu (tuliskan tujuan anda melakukan perawatan individu pada keluarga binaan anda)
 - a. Tn. A mengetahui tentang penyakit yang diderita, yakni hipertensi
 - b. Tn. A mengetahui pelaksanaan penerapan pemberian rebusan air bawang putih untuk menurunkan tekanan darah dan pembatasan diet hipertensi
2. Tujuan perawatan keluarga (tuliskan tujuan anda dalam melakukan perawatan keluarga), dalam upaya; promotif/preventif/kuratif/rehabilitatif (coret yang tidak perlu)
 - a. Keluarga mampu merawat anggota keluarganya yang sakit
 - b. Keluarga mampu memanfaatkan pelayanan kesehatan yang tersedia

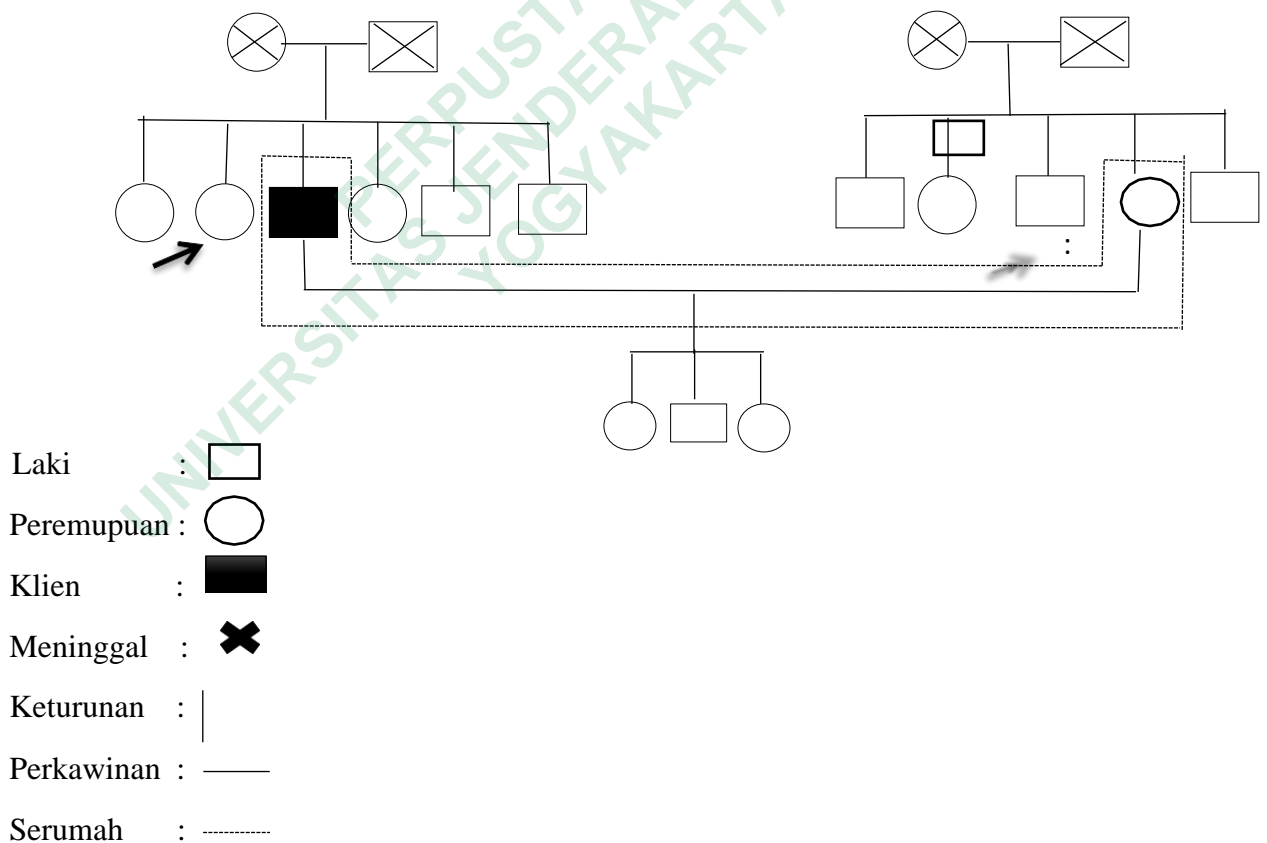
Lokasi rumah (peta dan denah rumah, jika ada gambar silakandilampirkan



Daftar anggota keluarga dan genogram keluarga

No	Nama	Jenis kelamin	Hub degan kk	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Asuransi kesehatan	Riwayat imunisasi	Riwayat penyakit
1	Tn. A	Laki- laki	Kepala keluarga	68	S1	Pensiun PNS	Bpjs	Covid-19	HT
2	Ny.S	Perempuan	Istri	68	S1	Pensiun PNS	Bpjs	Covid-19	DM
3	An. A	Perempuan	Anak	43	D3	IRT	Bpjs	Covid-19	Tidak ada
4	An.R	Laki-laki	Anak	38	S1	PNS	Bpjs	Covid-19	Tidak ada
5	An R	Perempuan	Anak 2	37	S1	IRT	Bpjs	Covid-19	Tidak ada

Genogram (gambaran anggota keluarga yang serumah)



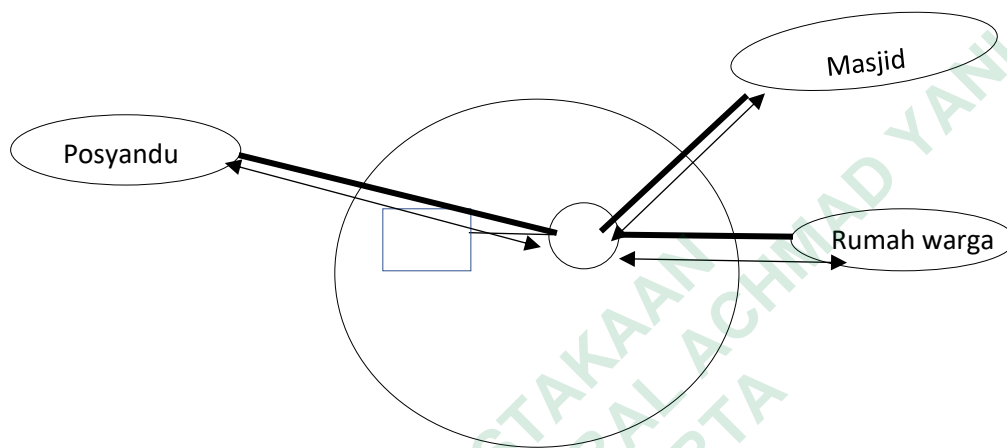
Tipe keluarga Tn.A merupakan keluarga besar yang terdiri dari istri, anak, menantu dan cucu. Tn.A bersuku Jawa dan beragama Islam, Status ekonomi klien termasuk golongan pendapatan menengah, adapun penghasilan keluarga dari Pensiunan PNS sekitar kurang lebih Rp.1.170.000, dan istri dari Tn. A juga Pensiunan PNS dengan jumlah pendapatan Ny. S kurang lebih Rp. 1.000.000. Alokasi dana digunakan sebagai dana tabungan kurang lebih Rp. 500.000 sebagai tabungan untuk dana Kesehatan. Aktivitas rekreasi yang klien lakukan ketika ada waktu luang adalah menonton televisi bersama.

Keluarga mengatakan nyaman berada didalam rumah yang sederhana, Keadaan lingkungan tempat tinggal Tn. A yaitu lantai rumah terbuat dari keramik, dimana keadaan lantainya tidak licin. Penerangan didalam rumah maupun didalam kamar cukup baik sehingga Tn. A tidak merasa gelap, keadaan sirkulasi udara cukup baik, udara bersirkulasi melalui jendela, pintu dan ventilasi rumah Tn. A. Saat melakukan pengkajian rumah Tn. A terlihat sedikit bersawang, Tn. A mengatakan rumah akan dibersihkan jika terlihat kotor. Tn. A mengkonsumsi air setiap hari cukup, sumber air terdapat dari sumur, keadaan kamar mandi cukup kebersihan didalam dan diluar rumah cukup, perabotan dirumah tertata. Dan kamar mandi bersih tidak terdapat lumut dikamar mandi, dan didalam kamar mandi tidak terdapat pegangan pada dinding kamar mandi. WC menggunakan jenis jongkok. Jarak kamar mandi dengan kamar Tn. A sekitar 2 meter. Pembuangan air kotor melalui luaran khusus yang dialirkan ke Septic Teng. dan pembuangan sampah membuat suatu wadah untuk mengumpulkan sampah lalu dibakar.

Klien mengatakan bahwa di dusunnya ada posyandu, tetapi Tn. A jarang mengikuti kegiatan posyandu. Biasanya bila ada keluhan, Tn. A langsung ke puskesmas pembantu yang jaraknya tidak terlalu jauh dari rumahnya. Klien mendapatkan sumber sumber informasi yang dimasyarakat

seperti ronda, arisan dan pasar.

Gambaran ecomap keluarga



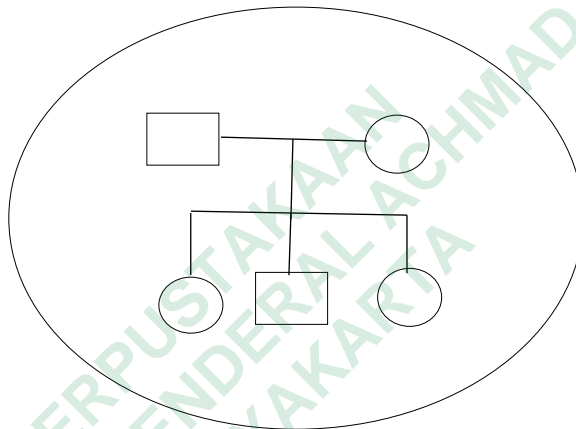
Tn. A berada pada tahap perkembangan keluarga dengan lanjut usia, yang pada mana tahap ini keluarga memiliki tugas, mempertahankan pengaturan hidup, menyesuaikan terhadap pendapatan menurun, mempertahankan hubungan perkawinan dan mempertahankan ikatan keluarga antar generasi.

Struktur peran keluarga Tn. A berperan sebagai kepala keluarga, melindungi dan merawat keluarga, mencari nafkah, dan mengambil keputusan keluarga secara tepat. Pekerjaan saat ini Tn. A sebagai Pensiun PNS dan Tn. A mengisi waktu luang dengan menanam sayuran dan menanam buah-buahan disekitar perkarangan rumah.

Klien menerima budaya asing akan tetapi harus di pilah-pilah, klien tidak merokok. Didalam keluarga klien juga menerapkan bahwa laki-laki harus mencari nafkah, sedangkan perempuan diperbolehkan bekerja dan ditugaskan untuk mengurus anak, rumah tangga dan mengasuh anak. Keadilan di rumah sangat diterapkan pendidikan ditekankan terhadap anak, semua anggota keluarga beragama islam, dan memandang kesehatan adalah penting, akan tetapi pengetahuan pasien dan keluarga masih rendah tentang

kesehatan. Penyampaian keluarga. Klien sering berkomunikasi dengan anak dan saudara. Komunikasi yang diterapkan yaitu komunikasi fungsional.

Gambar Family Attachment



Status Kesehatan pada Tn. A saat ini adalah Tn. A memiliki Riwayat Hipertensi kurang lebih sejak 3 tahun yang lalu. T.n A mengatakan kadang-kadang merasa pusing dan kadang tengkuk terasa kaku, dengan skala nyeri 2 dari 10, rasa nyeri seperti nyut-nyutan, dan dirasakan hilang timbul.

Berdasarkan Pengkajian keperawatan pada Tn. A sesuai kasus yang diambil yaitu kasus Hipertensi, Tn. A mampu memahami dan mengerti terkait dengan Penerapan Pemberian Seduhan Air Bawang Putih, guna untuk mengoptimalkan Tekanan Darah. Tn. A juga mampu mengontrol Hipertensi. Tn. A dianjurkan untuk mengkonsumsi obat penurunan tekanan darah Amlodipin 10mg setiap malam. Dari persepsi kesiapan peningkatan manajemen kesehatan Tn. A mengatakan masih mengkonsumsi makanan yang mengandung lemak seperti: santan dan makanan yang asin. Tn. A mengatakan jarang melakukan olahraga dan belum mengikuti kegiatan Posyandu Lansia, serta masih mengkonsumsi makanan pantangan karena

tidak terbiasa menghindari makanan yg asin dan berlemak, sehingga penulis melakukan pendidikan kesehatan tentang gejala, penyebab Hipertensi, serta Diet Hipertensi. Tn. A mengatakan ketika stress tekanan darahnya naik, sehingga Tn. A mengalami pusing dan nyeri ditekuk bagian leher. Penulis menganjurkan kepada Tn. A untuk melakukan penerapan pemberian rebusan air bawang putih guna untuk mengontrol dalam menurunkan tekanan darah dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan masalah keluarga saat ini klien mengetahui masalah Kesehatan saat ini adalah Hipertensi. Keluarga sering menganjurkan klien untuk istirahat dan berkunjung ke pelayanan kesehatan jika masalah tersebut muncul.



Level (0) **Level (1).....** Level (2)..... Level (3)..... Level(4).....

Tidak ada masalah atau keluarga mampu mengatasi Masalah	Masalah sangat rendah atau keluarga membutuhkan sangat sedikit bantuan.	Masalah rendah atau keluarga membutuhkan sedikit bantuan	Masalah tinggi atau keluarga membutuhkan banyak bantuan	Masalah sangat tinggi atau keluarga membutuhkan sangat banyak bantuan.
---	--	--	---	--

TINGKAT KEMANDIRIAN KELUARGA

Item kemandirian	Tingkat kemandirian (jika memenuhi kriteria)			
	I (1 & 2)	II (1 s.d 5)	III (1 s.d 6)	IV (1 s.d 7)
1. Menerima petugas puskesmas			✓	
2. Menerima pelayanan kesehatan sesuai rencana			✓	
3. Menyatakan masalah kesehatan secara benar			✓	
4. Memanfaatkan anjuran fasilitas kesehatan sesuai			✓	

1. Melaksanakan perawatan sederhana sesuai anjuran		✓	
6. Melaksanakan tindakan pencegahan secara aktif		✓	
7. Melaksanakan tindakan promotif secara aktif			
Target pencapaian meningkat dari tingkat kemandirian I, II, III dan bahkan sampai IV, dan dituliskan di setiap evaluasi kunjungan <i>home visit</i>			

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Tingkat kemandirian keluarga Tn.A dalam derajat III, keluarga Tn.A dapat menerima petugas puskesmas, menerima pelayanan kesehatan sesuai rencana, menyatakan masalah kesehatan secara benar, memanfaatkan fasilitas kesehatan sesuai anjuran, melaksanakan perawatan sederhana sesuai anjuran melaksanakan tindakan pencegahan secara aktif.

Pengkajian dengan 5 kunci pertanyaan (*Five key questions*)

1. Ketika menghadapi permasalahan ini, apa yang keluarga paling khawatirkan?
Tn. A dan keluarga khawatir jika penyakit hipertensinya semakin parah, dan tetap akan menjaga kesehatannya
2. Jika permasalahan ini terjadi pada keluarga, siapa yang paling berpengaruh dan apareaksi mereka? Tn. A dan keluarga, mengatakan berpengaruh pada dirinya sendiri dan istrinya, ketika sakit dibawah berobat ke puskesmas terdekat
3. Ketika permasalahan ini terjadi, menurut anda siapa yang paling membantu?
Jika terjadi permasalahan terkait dengan hipertensi yang di derita oleh Tn.A maka yang paling membantu adalah istri
4. Saat ini, apa yang paling ingin anda ketahui?
Tn. A ingin mengetahui lebih jauh tentang faktor penyebab hipertensi, gejala hipertensi dan diit hipertensi karena takut jika menjadi parah
5. Pada aspek apa yang paling ingin anda butuhkan dari kita/perawat?
Tn. A mengatakan ingin diberikan informasi kesehatan tentang cara yang dapat digunakan untuk menurunkan hipertensi selain dengan mengkonsumsi obat.

B. Pemeriksaan Fisik

No.	Jenis pemeriksaan	Hasil
1	Keadaan umum a. Kesadaran b. Status gizi c. Tanda-tanda vital	KU baik Composmentis BB: 55 kg; TB: 155 cm TTV: - TD: 212/129 mmHg - N: 69x/menit - RR: 20x/menit - S: 36,7°C
2	Kepala	Bentuk kepala mesocephal, kulit kepala bersih, pertumbuhan rambut merata, rambut berwarna hitam dan tampak Sebagian rambut beruban
3	Mata dan wajah	Bentuk wajah simetris, tidak terdapat edema, tidak ada jejas, bentuk mata simetris, ukuran pupil normal (2 mm), reflek cahaya ada, conjungtivaananemis, sklera tidak ikterik, fungsi penglihatan baik
4	Hidung	Bentuk simetris, keadaan lubang hidung bersih dan tidak ada sekresi, fungsi penciuman baik
5	Mulut dan tenggorokan	Bentuk mulut simetris, bibir lembab, lidah bersih, stomatitis tidak ada
6	Telinga	Bentuk telinga simetris, telinga bersih, fungsi pendengaran baik
7	Leher	Tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjargetah bening
8	Dada	I: warna kulit merata, tidak terdapat lesi dan edema, bentuk dada simetris, tidak terdapat otot bantu pernapasan, RR: 20x/menit P: ekspansi dada simetris, taktil fremitus teraba, tidak terdapat lesi dan massa, pengembangan dinding dada kanan kiri simetris P: bunyi sonor A: vesikuler

9	Abdomen	<p>I: bentuk abdomen simetris</p> <p>A: bising usus normal(12x/menit)</p> <p>P:bunyi timpani disebabkan karena adanya gas pada tractus gastrointestinal, sedangkan bunyi pekak disebabkan karena adanya cairan, massa atau pembesaran organ, maupunfeses</p> <p>P: tidak terdapat nyeri tekan pada abdomen</p>				
10	Genetalia	Tidak terdapat kelainan				
11	Ekstermitas	<p>Ekstermitas atas:</p> <p>Bentuk tangan simetris, jumlah 5 jari lengkap, bergerak bebas, tidak ada edema, turgor kulitelastis (<2 detik), kulit lembab, tidak ada nyeri</p> <p>Ekstermitas bawah:</p> <p>Bentuk kaki simetris, jumlah 5 jari lengkap, reflek patela positif, gerakan bebas, kulitlembab, tidak ada nyeri, tidak ada edema</p> <p>Kekuatan otot:</p> <table border="1" data-bbox="1134 1149 1249 1218"> <tr> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </table>	5	5	5	5
5	5					
5	5					

C. ANALISA DATA

MASALAH KEPERAWATAN INDIVIDU			
NO	DATA FOKUS	PROBLEM	ETIOLOGI
1	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan memiliki riwayat penyakit hipertensi sejak 3 tahun yang lalu - Klien mengatakan kadang-kadang merasa pusing - Klien mengatakan terkadang tengkuk terasa kaku <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kesadaran <i>composmentis</i> - Vital sign: TD: 212/129 mmHg Nadi: 69 x/menit RR: 20 x/menit 	Perfusi perifer tidak efektif (D.0009)	Peningkatan tekanan darah
MASALAH KEPERAWATAN KELUARGA			
NO	DATA FOKUS	PROBLEM	ETIOLOGI
1	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan keinginannya untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengobatan hipertensi - Klien mengatakan masih mengkonsumsi makanan pantangan <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kesadaran <i>composmentis</i> - Vital sign: TD: 212/129 mmHg Nadi: 69 x/menit RR: 20 x/menit 	Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan (D.0112)	Hipertensi

D. DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. DIAGNOSA KEPERAWATAN INDIVIDU:

- a. Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah(D.0009)

2. DIAGNOSA KEPERAWATAN KELUARGA:

- a. Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan (D.0112)

FORMAT PENAPISAN MASALAH KEPERAWATAN KELUARGA

Diagnosa: Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan (D.0112)

KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI	PEMBENARAN
1. Sifat masalah		1	$3/3 \times 1 = 1$	Tn. S saat ini menderita hipertensi sejak 3 tahun yang lalu, pantangan makanan telah dilakukan, namun tidak rajin berolahraga dan minum obat hipertensi ketika tensi naik
a. Aktual (tidak/kurang sejahtera)	3			
b. Ancaman kesehatan/resiko	2			
c. Keadaan sejahtera/potensial	1			
2. Kemungkinan masalah dapat diubah	2	2	$2/2 \times 2 = 2$	Tn. A mengatakan ingin mengetahui lebih lanjut terkait pengobatan Hipertensi
a. Mudah	1			
b. Sebagian	0			
c. Tidak dapat	0			

3. Potensi masalah untuk dicegah	3	1	$2/3 \times 1 = 2/3$	Tn. A telah lama menderita hipertensi
a. Tinggi	2			
b. Cukup	1			
c. Rendah				
4. Menonjolnya masalah	2	1	$2/2 \times 1 = 1$	Jika tidak segera ditangani akan memperburuk kondisi kesehatan Tn. A dan akan mempengaruhi Aktivitasnya
a. Masalah berat dan harus segeraditangani	2			
b. Ada masalah, tidak perlu segeraditangani	1			
c. Masalah tidak dirasakan	0			
Total				

C. RENCANA KEPERAWATAN KELUARGA

INTERVENSI MASALAH KEPERAWATAN INDIVIDU			
NO	DIAGNOSA KEPERAWATAN	STANDAR LUARAN KEPERAWATAN INDONESIA	STANDAR INTERVENSI KEPERAWATAN INDONESIA
1	Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah (D.0009)	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x kunjungan, diharapkan perfusi perifer tidak efektif dapat teratasi dengan kriteria hasil:</p> <p>Perfusi perifer (L.02011)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Denyut nadi perifer menjadi membaik - Tekanan darah sistolik menjadi membaik - Tekanan darah distolik menjadi membaik 	<p>Pemantauan tanda vital (I.02060)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitor tekanan darah - Monitor nadi (frekuensi, kekuatan, irama) - Monitor pernapasan (frekuensi, kedalaman) - Identifikasi penyebab perubahan tanda vital - Monitor perfusi jaringan serebral <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasikan hasil pemantauan <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan tujuan dan prosedur pemantauan - Informasian hasil pemantauan, jika perlu - Edukasi penerapan pemberian rebusan air bawang putih
INTERVENSI MASALAH KEPERAWATAN KELUARGA			

NO	DIAGNOSA KEPERAWATAN	STANDAR LUARAN KEPERAWATAN INDONESIA	STANDAR INTERVENSI KEPERAWATAN INDONESIA
1	Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan (D.0112)	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x kunjungan, diharapkan kesiapan meningkatkan manajemen kesehatan dapat teratasi dengan kriteria hasil:</p> <p>Manajemen kesehatan (L.12104)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan tindakan untuk mengurangi faktor risiko dari sedang menjadi cukup meningkat - Aktivitas sehari-hari efektif untuk memenuhi tujuan kesehatan dari cukup menurun menjadi sedang <p>Perilaku kesehatan (L.12107)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan dari sedang menjadi cukup meningkat - Pencapaian pengendalian kesehatan dari sedang menjadi cukup meningkat - Penerimaan terhadap perubahan status kesehatan dari sedang menjadi cukup meningkat 	<p>Edukasi kesehatan (I.12383)</p> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi - Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat <p><i>Terapeutik</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan - Berikan kesempatan untuk bertanya <p><i>Edukasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan - Edukasi tentang hipertensi

D. IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEPERAWATAN KELUARGA

Hari Ke-1

MASALAH KEPERAWATAN INDIVIDU				
NO	TGL/JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF
1	25/07/2023 10.00 WIB 10.10 WIB 10.15 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Memonitor tekanan darah - Memonitor nadi (frekuensi, kekuatan, irama) - Memonitor pernapasan (frekuensi, kedalaman) - Mengidentifikasi penyebab perubahantanda vital - Mendokumentasikan hasil pemantauan - Menjelaskan tujuan dan prosedur pemantauan - Menginformasikan hasil pemantauan - Menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan penerapan pemberian rebusan air bawang putih - Menganjurkan terapi nonfarmakologi penerapan pemberian rebusan air bawang putih - Mengevaluasi perasaan klien - Mengevaluasi adanya pusing 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan terkadang masih terasapusing - klien mengatakan perasaanya jauh lebih enak setelah diberikan penerapan pemberian rebusan air bawang putih <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesadaran klien composmentis - Kulit tidak terdapat sianosis - Warna kulit sawo matang - Kulit teraba lembab - Melakukan penerapan pemberian seduhan air bawang putih - Vital sign: N: 69x/menit, RR: 20x/menit - TD sebelum dilakukan terapi: 212/129 mmHg - TD setelah dilakukan terapi: 206/119 mmHg <p>A: Perfusi perifer tidak efektif belum teratasi</p> <p>P: Lanjutkan intevensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memonitor tekanan darah - Memonitor nadi - Memonitor pernapasan - Libatkan keluarga untuk memberikan dukungan pada klien 	PUSPITA

MASALAH KEPERAWATAN KELUARGA				
NO	TGL/JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF
1	25/07/2023 10.10 10.20 10.25	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi - Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat - Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan - Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan - Memberikan kesempatan untuk bertanya - Menjelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan ingin mengetahui lebih dalam lagi terkait pengobatan yang dapat dilakukan untuk menurunkan hipertensi <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak antusias saat akan diberikan pendidikan kesehatan - Klien dan keluarga tampak bingung saat diminta untuk menjelaskan terkait hipertensi <p>A: Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan belum teratasi</p> <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pendidikan kesehatan mengenai hipertensi 	PUSPITA

Hari Ke-3

MASALAH KEPERAWATAN INDIVIDU				
NO	TGL/JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF
1	27/07/2023 10.15 WIB 10.20 WIB 10.25 WIB 10.27 WIB 10.30 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Memonitor tekanan darah - Memonitor nadi (frekuensi, kekuatan, irama) - Memonitor pernapasan (frekuensi, kedalaman) - Mengidentifikasi penyebab perubahan tanda vital - Mendokumentasikan hasil pemantauan - Menjelaskan tujuan dan prosedur pemantauan - Menginformasikan hasil pemantauan - Mengevaluasi terapi nonfarmakologi penerapan pemberian rebusan air bawang putih - Mengevaluasi adanya pusing - Mengevaluasi perasaan klien 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien dan keluarga mengatakan sudah memahami cara melakukan penerapan pemberian seduhan rebusan air bawang untuk menurunkan hipertensi dan dapat dilakukan secara mandiri - Klien mengatakan sudah tidak merasakan pusing - Klien mengatakan setelah dilakukan penerapan pemberian rebusan air bawang putih badannya merasa lebih enak dan terasa nyaman <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesadaran klien composmentis - Kulit tidak terdapat sianosis - Warna kulit sawo matang - Kulit teraba lembab - Klien tampak minum seduhan air bawang putih - Vital sign: N: 83x/menit, RR: 20x/menit - TD sebelum dilakukan terapi: 182/117 mmHg - TD setelah dilakukan terapi: 166/118 mmHg 	PUSPITA

			<p>A: Perfusi perifer tidak efektif teratasi</p> <p>P: Lanjutkan intevensi</p> <ul style="list-style-type: none">- Memonitor tekanan darah- Menganjurkan untuk dapat melakukan penerapan pemberian seduhan air bawang putih di rumah secara mandiri	
--	--	--	--	--

MASALAH KEPERAWATAN KELUARGA				
NO	TGL/JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF
1	27/07/2023 10.30 11.00	<ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi kemampuan klien dan keluarga tentang penerapan pencegahan Hipertensi dan kepatuhan minum obat secara rutin di rumah - Mengevaluasi dan motifasi klien dan keluarga untuk patuh minum obat 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien dan keluarga mengatakan sudah menerapkan pencegahan Hipertensi dengan melakukan penerapan pemberian rebusan air bawang guna untuk mengoptimalkan tekanan darah - Klien dan keluarga bersedia untuk patuh minum obat secara rutin dirumah <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien dan keluarga terlihat memiliki komitmen untuk menerapkan perilaku pencegahan hipertensi <p>A: Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan teratasi</p> <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rutin kontrol kesehatan ke pelayanan kesehatan - Motivasi untuk minum obat secara rutin 	PUSPITA